

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis menggunakan *Du Pont System*, kinerja keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk selama periode 2016-2021 menunjukkan fluktuasi yang signifikan pada tiga indikator utama:

1. NPM menunjukkan fluktuasi yang cukup tajam selama periode analisis. Penurunan pada tahun 2017 dan 2020 dapat disebabkan oleh peningkatan biaya atau penurunan pendapatan. Peningkatan yang signifikan pada tahun 2018 dan 2021 mencerminkan adanya peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan biaya yang lebih baik.
2. TATO menunjukkan penurunan yang konsisten sepanjang periode analisis, yang mengindikasikan penurunan efisiensi dalam penggunaan aset untuk menghasilkan pendapatan. Hal ini dapat disebabkan oleh peningkatan aset yang tidak diikuti oleh peningkatan pendapatan yang sebanding atau penurunan pendapatan itu sendiri.
3. ROI menunjukkan fluktuasi dengan beberapa penurunan signifikan dan peningkatan. Penurunan pada tahun 2017, 2019,

dan 2020 menunjukkan penurunan efisiensi dalam pengelolaan investasi. Namun, peningkatan pada tahun 2018 dan 2021 menunjukkan adanya perbaikan dalam strategi investasi dan efisiensi operasional.

B. Saran

Saran bagi PT. Bank BTPN Syariah Tbk, Investor, dan Peneliti Selanjutnya:

1. Saran bagi PT. Bank BTPN Syariah Tbk
 - a. Peningkatan efisiensi penggunaan aset. Bank perlu fokus pada strategi yang dapat meningkatkan efisiensi penggunaan aset. Ini bisa dilakukan dengan mengoptimalkan proses operasional dan memanfaatkan teknologi untuk mempercepat dan meningkatkan kualitas layanan.
 - b. Pengelolaan biaya yang efektif. Bank harus memperhatikan pengelolaan biaya operasional dan administrasi. Pengurangan biaya yang tidak perlu dan peningkatan efisiensi dalam operasional sehari-hari akan membantu meningkatkan NPM (*Net Profit Margin*).

- c. Diversifikasi produk dan layanan. Bank dapat mempertimbangkan untuk memperluas portofolio produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini akan membantu menarik lebih banyak nasabah dan meningkatkan pendapatan.
 - d. Peningkatan kualitas layanan. Memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah, termasuk layanan digital yang lebih canggih, akan meningkatkan kepuasan nasabah dan dapat meningkatkan pendapatan.
 - e. Strategi investasi yang bijaksana: melakukan investasi yang bijaksana dan tepat sasaran untuk meningkatkan ROI (*Return on Investment*). Evaluasi terus-menerus terhadap portofolio investasi untuk memastikan bahwa investasi tersebut memberikan pengembalian yang optimal.
2. Saran bagi Investor
- a. Analisis mendalam. Investor sebaiknya melakukan analisis mendalam terhadap laporan keuangan dan kinerja Bank BTPN Syariah Tbk menggunakan berbagai indikator keuangan termasuk NPM, TATO, dan ROI untuk memahami risiko dan potensi pengembalian.

- b. Perhatikan tren jangka Panjang. Mengamati tren kinerja jangka panjang bank untuk mengidentifikasi stabilitas dan potensi pertumbuhan ke depan. Fluktuasi dalam indikator keuangan harus diperhatikan untuk menghindari investasi yang berisiko.
 - c. Diversifikasi portofolio. Investor disarankan untuk tidak menaruh semua investasi mereka dalam satu jenis aset atau satu perusahaan saja. Diversifikasi portofolio dapat membantu mengurangi risiko.
 - d. Pantau kebijakan dan regulasi. Investor harus selalu memantau kebijakan dan regulasi pemerintah terkait perbankan syariah yang dapat mempengaruhi kinerja bank.
3. Saran bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Penelitian yang lebih mendalam. Penelitian selanjutnya dapat melakukan analisis yang lebih mendalam dengan memperhatikan faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, regulasi pemerintah, dan persaingan industri yang mempengaruhi kinerja keuangan bank.
 - b. Studi perbandingan. Melakukan studi perbandingan dengan bank syariah lainnya di Indonesia atau bank konvensional

untuk melihat bagaimana kinerja PT. Bank BTPN Syariah Tbk dibandingkan dengan pesaingnya.

- c. Analisis kualitatif. Selain analisis kuantitatif, peneliti selanjutnya bisa menambahkan analisis kualitatif, misalnya melalui wawancara dengan manajemen bank atau survei terhadap nasabah, untuk mendapatkan wawasan yang lebih holistik.
- d. Periode analisis yang lebih Panjang. Memperpanjang periode analisis untuk melihat bagaimana tren kinerja keuangan berubah seiring waktu yang lebih panjang dan mengidentifikasi faktor-faktor jangka panjang yang mempengaruhi kinerja bank.
- e. Inovasi dan teknologi. Meneliti dampak inovasi dan adopsi teknologi pada kinerja bank, terutama dalam era digital yang semakin berkembang ini.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, PT. Bank BTPN Syariah Tbk dapat meningkatkan kinerja keuangannya, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih bijak, dan peneliti selanjutnya dapat memperkaya literatur yang ada serta memberikan wawasan baru yang bermanfaat bagi semua pihak terkait.